

Penerapan Metode Pembelajaran Sugestopedia dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Kanang

Muhammad Aswar Amir¹, Herdah², Musyarif³, Darmawati⁴ & Kaharuddin⁵

^{1,2,3,4,5}Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Parepare

Corresponding E-mail: muh.aswar.amir@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini bagaimana penerapan metode pembelajaran *suggestopedia* dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif Eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimen* dengan bentuk *Non-Equivalent Control Group Design*. Dengan pengumpulan data dilakukan dengan pemberian instrument tes (*pre-test* dan *post-test*) pilihan ganda, treatment, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji persyaratan analisis dan uji hipotesis). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh metode pembelajaran *suggestopedia* terhadap peningkatan kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang, dapat dilihat pada nilai *pre-test* 58,12 dan nilai *post-test* 85,49 dengan uji *paired samples test* pada Sig.0,000. 2) Terdapat pengaruh metode *drill* terhadap peningkatan kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang, dapat dilihat pada nilai *pre-test* 51,84 dan nilai *post-test* 78,55 dengan uji *paired samples test* pada Sig.0,000. 3) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menghafal *mufradat* menggunakan metode pembelajaran *suggestopedia* dan metode pembelajaran *drill* kelas VIII MTs DDI Kanang, dapat dilihat pada nilai uji *independent samples test* dengan Sig.0,000.

Kata kunci: Metode *Suggestopedia*; *Mufradat* Pembelajaran Bahasa Arab

Abstract : The suggestopedia method is applied to transform and create a relaxed learning environment for students, eliminating any tension during the learning process. The implementation of the suggestopedia method aimed to enhance the memorization skills of *mufradat* for Grade VIII students at MTs DDI Kanang. This was prompted by the observation that many students struggled with mastering *mufradat*. The main issue addressed in this research was how to implement the suggestopedia learning method to improve students' memorization skills of *mufradat*. This research adopted a quantitative approach with a quasi-experimental design called the Non-Equivalent Control Group Design. Data collection involved administering multiple-choice tests (*pre-test* and *post-test*), treatments, observations, and documentation. The data analysis techniques employed were descriptive analysis and inferential analysis (analysis requirements test and hypothesis testing). The research findings revealed the following: 1) There was an influence of the suggestopedia learning method on the improvement of students' memorization skills of *mufradat* for Grade VIII at MTs DDI Kanang, as evidenced by the *pre-test* score of 58.12 and the *post-test* score of 85.49 with a paired samples test resulting in a Sig. value of 0.000. 2) There was an influence of the drill method on the improvement of students' memorization skills of *mufradat* for Grade VIII at MTs DDI Kanang, as indicated by the *pre-test* score of 51.84 and the *post-test* score of 78.55 with a paired samples test resulting in a Sig. value of 0.000. 3) There was a difference in the improvement of memorization skills of *mufradat* between the suggestopedia learning method and the drill learning method for Grade VIII students at MTs DDI Kanang, supported by the independent samples test with a Sig. value of 0.000.

Keywords: Suggestopedia Method; Mufradat Arabic Learning

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang hidup, terdapat jenis klasik arkais dan ada yang kontemporer, bahasa Arab arkais (kuno) pada jaman dahulu memiliki ciri khas yakni susah dipahami sedangkan yang kontemporer dapat mudah dipahami. Bahasa Arab bentuk arkais (kuno) merupakan salah satu bahasa-bahasa samiet yang sudah lazim dipakai oleh orang-orang ujung Asia Barat. Awal mula bahasa Arab dari keturunan Sam putra nabi Nuh yang berkembang dalam dua periode. Periode yang pertama ialah peperangan, kekerasan, pertengkaran, pembunuhan dan lain-lain. Sedangkan periode kedua ialah lewat perantara perdagangan dan pengajaran melalui budaya.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan adalah peserta didik mampu mempraktikan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab merupakan alat untuk saling memahami dan *barometer* sebuah kefahaman. Peserta didik harus dapat mengungkapkan keinginannya atau apa yang ada dalam pikirannya dengan sempurna dan benar, baik secara lisan atau tulisan. Peserta didik mampu memahami apa yang dia baca atau apa yang dia dengarkan dan dia bisa ikut serta dalam berfikir sesuai dengan kemampuan usia dan kegemarannya.

Firman Allah dalam QS. Yusuf :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ □

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami menurunkannya Al-Qur’an berbahasa Arab. Agar kamu mengerti”.

Seorang pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab harus mengetahui tiga istilah yang memiliki hubungan hirarkis, yaitu pendekatan, metode, dan teknik. Pendekatan adalah kumpulan asumsi yang berkaitan dengan linguistik (kebahasaan), dan ia bersifat aksiomatis. Sedangkan metode merupakan cara pendidik di dalam mengekspresikan bahan ajar yang berkaitan dengan pendekatan, dan ia bersifat prosedural. Selanjutnya teknik merupakan aksi pendidik dilapangan dalam merealisasikan bahan ajar. Ketiga istilah tersebut saling berkaitan satu sama lain yang dirangkum dalam sebuah model pembelajaran bahasa Arab.

Metode pembelajaran adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Pada umumnya, pengajaran bahasa Arab untuk non penutur asli sama seperti pengajaran bahasa asing. Penggunaan metode disandarkan pada prinsip-prinsip, aturan-aturan, dan prosedur yang memungkinkan setiap guru menggunakannya sesuai bahasa dan kondisi masyarakat. Ada banyak metode pembelajaran bahasa Arab yang sering digunakan oleh pendidik, diantaranya metode kaidah dan terjemah, metode langsung, metode audiolingual, metode membaca, metode sugestopedia dan lain-lain.

Pentingnya memilih metode pembelajaran yang tepat dalam mendidik peserta didik harus disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik peserta didik, sehingga guru yang mengajar mudah memberikan kepada peserta didik dan peserta didik pun mudah menerima pelajaran dari guru dan memahaminya. Seorang guru harus memahami pengajaran bahasa Arab yang menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk aktif agar peserta didik tidak

bosan dan malas, sehingga mereka belajar tanpa ada beban berat yang dirasakan. Harapan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah supaya peserta didik memiliki semangat belajar dan mempunyai *softskill* dalam berbahasa Arab, Serta dapat meningkatkan perbendaharaan kosa kata bahasa Arab. Oleh karena itu, metode harus ada pada setiap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru.

Salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang inovatif saat ini adalah metode suggestopedia. Metode suggestopedia tepat untuk digunakan pada proses pembelajaran bahasa Arab, karena metode ini memiliki ketegasan prinsip dalam pembelajaran bahwa dengan prinsip infantilisasi akan mampu menghilangkan sikap defensif seseorang menjadi sikap yang receptif. Metode Suggestopedia adalah metode pengajaran yang didasarkan pada pemahaman modern tentang bagaimana otak manusia bekerja dan bagaimana kita belajar paling efektif. Suatu konsep yang menyuguhkan suatu pandangan bahwa manusia bisa diarahkan untuk melakukan sesuatu dengan memberikannya sugesti.

Salah satu kelebihan dalam metode pembelajaran suggestopedia adalah metode ini dapat menumbuhkan kesenangan dalam diri siswa, dengan gaya non evaluatif guru dan dengan materi ajar yang menarik, termasuk penggunaan musik klasik yang jumlah kelas lebih sedikit. Namun yang menjadi kekurangan dalam metode ini ialah kurang efektif digunakan pada kelas yang jumlah peserta didik tergolong banyak.

Metode suggestopedia memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui proses sugesti ini siswa diberikan rangsangan positif sehingga seolah-olah siswa merasakan secara langsung kejadian/keadaan dengan sugesti, musik dan kata-kata positif untuk menciptakan suasana yang menggembirakan, rileks dan di dalamnya dapat memberi kesan-kesan yang positif.

Salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam mempelajari bahasa Arab adalah *mufradat*, Untuk dapat menguasai bahasa Arab dengan baik yaitu dengan meningkatkan kemampuan daya hafal *mufradat*. Mufradat merupakan salah satu hal penting yang harus dikuasai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab. Minimnya perbendaharaan kosa kata bahasa Arab mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan belajar bahasa Arab.

Salah satu Lembaga Pendidikan yang ada di Polewali Mandar kecamatan Binuang adalah MTs DDI Kanang yang masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan *drill*. Berdasarkan observasi awal di MTs DDI Kanang ternyata metode pembelajaran yang digunakan pendidik di kelas kurang mampu menciptakan suasana belajar yang optimal sehingga peserta didik masih kurang aktif terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif Eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimen* dengan bentuk *Non-Equivalent Control Group Design*. Dengan pengumpulan data dilakukan dengan pemberian instrument tes (*pre-test* dan *post-test*) pilihan ganda, treatment, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji persyaratan analisis dan uji hipotesis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Metode Pembelajaran *Suggestopedia* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Mufradat* Peserta Didik kelas VIII MTs DDI Kanang

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan belajar. Metode pembelajaran sangat penting bagi seorang pendidik karena dengan adanya metode pembelajar dapat memudahkan proses belajar mengajar dilakukan. Dengan hal ini metode yang digunakan adalah metode pembelajaran *suggestopedia* yang dapat membantu peningkatan menghafal *mufradat*.

Metode *suggestopedia* merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah dan menjadikan peserta didik mempunyai perasaan yang rileks serta dapat menghilangkan rasa ketegangan disaat proses belajar berlangsung. Metode *suggestopedia* mempunyai tujuan agar peserta didik mampu memberikan tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Tujuan umum Metode *Suggestopedia* adalah mengembangkan kecakapan atau keterampilan berbicara yang lebih baik dan lancar secara cepat.

Pada penelitian ini, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang (Kelas Eksperimen) dengan menggunakan metode pembelajaran *suggestopedia*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *quasi eksperimen*. Adapun teknik pengambilan datanya dengan menggunakan tes (*pre-test* dan *post-test*), *treatment*, observasi dan dokumentasi. Kemudian data diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat menjawab rumusan masalah yaitu metode *suggestopedia* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *Mufradat* peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata (mean) *pre-test* adalah 58,12 dengan rincian klasifikasi sangat baik sebanyak 25 peserta didik atau 49% dan baik sebanyak 24 peserta didik atau 47% dan cukup sebanyak 2 peserta didik atau 3,9%. Sedangkan nilai rata-rata (mean) *post-test* adalah 85,49 dengan rincian klasifikasi baik sebanyak 1 peserta didik atau 2,0%, cukup sebanyak 13 peserta didik atau 25,6%, kurang sebanyak 33 peserta didik atau 64,7% dan sangat kurang sebanyak 4 peserta didik atau 7,8%. Sehingga dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh metode *suggestopedia* dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang.

Adapun artikel yang membahas tentang penerapan metode pembelajaran *suggestopedia* sebagai berikut:

Menurut Sri Nur Hidayah, Khasan Aedi dan Muhsin Riyadi dalam penelitiannya yang berjudul, “Penerapan Metode *Suggestopedia* Untuk meningkatkan Hasil Belajar *Mufradat* Bahasa Arab Siswa”. Penelitian tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar *mufradat* bahasa Arab peserta didik. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi eksperimen* dengan desain *one group pretest posttest design* yang dilakukan pada kelas 8H MTsN Cirebon.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu 1) hasil *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas 8H MTsN Cirebon rendah sebelum menerapkan metode *suggestopedia*. 2) Hasil belajar *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas 8H MTsN Cirebon tinggi sesudah menerapkan

metode *suggestopedia*. 3) Metode *suggestopedia* efektif untuk meningkatkan hasil belajar *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas 8H MTsN Cirebon. Dengan demikian penerapan metode *suggestopedia* meningkatkan *mufradat* peserta didik.

Menurut Riseu Paulina, Dian Indihani dan Momoh Hakimah dalam penelitiannya yang berjudul: 'Pengaruh Metode *Suggestopedia* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar'. Penelitian ini difokuskan pada penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih pada tema *foods* dengan menggunakan metode *suggestopedia*.

Tujuan pada penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh metode *suggestopedia* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih. Penelitian ini bertolak dari pentingnya penguasaan kosakata bahasa Inggris sebagai dasar untuk menguasai empat keterampilan bahasa Inggris yakni, keterampilan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Berdasarkan fakta di lapangan, dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih pada tema *foods* masih rendah. Siswa belum bisa melengkapi kalimat-kalimat sederhana dengan kata yang tepat. Metode *suggestopedia* sebagai metode pembelajaran bahasa, mampu meningkatkan kuantitas penguasaan kosakata bahasa Inggris. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengujicobakan metode *suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Inggris.

Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Peneliti menggunakan *pre-experimental* dengan *one group pre-test post-test design*. Hasil penemuan penelitian menggambarkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih jika dibandingkan sebelum dan setelah menggunakan metode *suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Inggris. Rata-rata skor pada hasil *pre-test* yakni 47,5 % sedangkan rata-rata skor pada hasil *post-test* adalah 88,5%. Dengan demikian, terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih pada tema *foods* setelah menggunakan metode *suggestopedia* sebesar 41 %. Dengan demikian, penggunaan metode *suggestopedia* berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris kelas III Sekolah Dasar.

Dari artikel yang dipaparkan di atas, dapat dipahami bahwa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *suggestopedia* dalam meningkatkan *mufradat* peserta didik mengalami peningkatan sehingga metode *suggestopedia* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan *mufradat* peserta didik. Hal ini dapat mendukung pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah I yaitu terdapat pengaruh metode *suggestopedia* terhadap peningkatan kemampuan *mufradat* peserta didik.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Mufradat* Peserta Didik kelas VIII MTs DDI Kanang

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan oleh pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan pada kelas VIII MTs DDI Kanang menggunakan metode pembelajar *drill*. Metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen.

Pada penelitian ini, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang (Kelas Kontrol) dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *quasi eksperimen*. Adapun teknik pengambilan datanya dengan menggunakan tes (*pre-test* dan *post-test*), *treatment*, observasi dan dokumentasi. Kemudian data diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Adapun pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang. Hasil yang diperoleh pada nilai rata-rata (mean) *pre-test* adalah 51,84 klasifikasi baik sebanyak 1 peserta didik atau 2,0%, cukup sebanyak 13 peserta didik atau 25,6%, kurang sebanyak 33 peserta didik atau 64,7% dan sangat kurang sebanyak 4 peserta didik atau 7,8%. Sedangkan nilai rata-rata (mean) *post-test* adalah 78,55 dengan rincian dengan rincian klasifikasi sangat baik sebanyak 5 peserta didik atau 9,8%, baik sebanyak 42 peserta didik atau 82,3% dan cukup sebanyak 4 peserta didik atau 7,9%. Sehingga metode drill berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menghafal mufradat peserta didik. Adapun beberapa jurnal yang membahas mengenai penggunaan metode *drill* dalam peningkatan mengafal *mufradat* sebagai berikut:

Menurut Nur Maya Badriyatul Jamroh dan Khoiratun Nisa dalam penelitiannya yang berjudul: “Implementasi Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Bayuwangi”. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab serta kelebihan dan kekurangannya di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Bayuwangi. Penelitian tersebut termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dokumentasi dan analisi data dengan interaktif model yaitu pengumpulan data, reduktif data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta menggunakan keabsahan data berupa trigulasi.

Adapun hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa implementasi dengan menggunakan metode drill untuk hafalan kosakata bahasa Arab sudah meningkat. Hal ini terlihat dengan bertambahnya kosakata bahasa Arab pada pembelajaran bahasa Arab. Namun, kelebihan dalam penggunaan metode drill yaitu peserta didik mudah menghafal kosakata, mudah mengingat serta menumbuhkan semangat peserta didik. Sedangkan kekurangan dalam menggunakan metode drill yaitu tertekannya peserta didik karena kelemahan dalam menghafal dan peserta didik merasa bosan dengan kosakata yang berulang-ulang.

Menurut Musfiyatul Asriyah dan Rima Ajeng Rahmawati dalam penelitiannya yang berjudul: “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII”. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab menggunakan metode drill bagi Peserta didik SMP kela VII. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindak kelas dengan pendekatan kuantitatif dekriptif. Penelitian tersebut dilakukan dengan 2 siklus, yang terdiri dari 8 pertemuan di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020 dengan subjek penelitian 17 orang peserta didik.

Adapun hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan hafalan kosakata peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Hal

tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Selain itu peserta didik menjadi lebih disiplin dan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode drill. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode drill sebagai salah satu solusi untuk dapat diterapkan dalam mengatasi kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

Menurut Arindi Faizatul Laili, Mochamad Hasyim dan Hasan Syaifuk Rizal dengan judul penelitiannya: “Peningkatan Hafalan Mufradat Melalui Metode Drill Di Madrasah Diniyah Al-Hidayah Gempol Pasuruan”. Dengan tujuan untuk meningkatkan menghafal mufradat dengan metode drill pada siswa kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Hidayah Jembrung Palembang. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindak kelas dengan dua siklus.

Adapun hasil penelitiannya dengan tahapan pada masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dengan hasil perolehan yang menunjukkan bahwa dari hasil tes dengan penerapan metode drill pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Jumlah rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus I adalah 61,11% dan siklus II meningkat menjadi 74,5%.

Dari beberapa jurnal yang di paparkan diatas dapat dikatakan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan menghafal mufradat peserta didik. Sehingga dapat mendukung rumusan masalah ke II yakni penerapan metode drill berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menghafal mufradat peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang.

3. Perbedaan Peningkatan Kemampuan *Mufradat* Menggunakan Metode Suggestopedia Dengan Menggunakan Metode *Drill* Kelas VIII MTs DDI Kanang

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai hasil uji *pre-test* dan *post-test* peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *suggestopedia* yaitu pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan nilai *pre-test* adalah 58,12 dan nilai *post-test* adalah 85,49. Sedangkan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *drill* yaitu kelas kontrol mengalami dengan nilai *pre-test* adalah 51,84 dan nilai *post-test* adalah 78,55. Penelitian dilakukan dengan treatment sebanyak 4 kali tatap muka antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *suggestopedia* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran *drill*.

Kedua metode tersebut sama-sama mengalami peningkatan pada penguasaan hafalan *mufradat* peserta didik. Namun, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan (kelas eksperimen dan kelas Kontrol) maka dilakukan uji *independent sample tes* dengan hasil yang diperoleh adalah Sig (2-tailed) = 0.000. Hal ini menunjukkan Sig (2-tailed) = 0.000 < 0.05, maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata antara peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Suggestopedia* dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Drill* dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Kanang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran *suggestopedia* efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan

menghafal *mufradat* bahasa Arab, oleh karena itu penulis mengajukan beberapa saran yaitu dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab, hendaknya menciptakan suasana belajar yang kondusif yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan tepat. Metode pembelajaran dapat digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran agar apa yang telah direncanakan dapat tercapai. Selanjutnya, penerapan metode pembelajaran *suggestopedia* lebih meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab peserta didik. Maka, diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *suggestopedia* menjadi salah satu alternatif yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab terkhusus dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab. Penerapan metode pembelajaran *suggestopedia* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab peserta didik, oleh karena itu diharapkan penerapan metode pembelajaran *suggestopedia* dapat dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Cet. III (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Asriyah, Masfiyatul, and Rima Ajeng Rahmawati, ‘Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII’, *An Naba*, 4.2 (2021), 116–24
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2010)
- Jamroh, Nur Maya Badriyatul, and Khoiratun Nisa, ‘Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi’, *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 1.02 (2021), 317–33
- Richards, Jack C, and Theodore S Rodgers, *Approaches and Methods in Language Teaching* (Cambridge university press, 2014)
- Rohman, Fathur, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani, 2015)
- Shardy, *Nilai Pengajaran Bahasa Arab Dan Sejarah Perkembangannya* (Bandung: Bina Cipta, 2017)
- Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Cet. II (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)